**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN HASIL PRDUKSI TERHADAP PENDAPATAN KARYAWAN BORDIR UNGGULAN KELURAHAN POGAR**

**KECAMATAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN**

Paino

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

pasca\_ips@unikama.ac.id

**ABSTRAK**

*The influence of human resources quality and production resul forward in come employees embroidery in pogar, bangil pasuruan regency.*

***Kata Kunci:*** *Kualitas Sumber Daya Manusia, Hasil Produksi, Pendapatan karya*

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting yang dipergunakan untuk memproduksi yang lebih banyak, yang dipergunakan untuk tidak terjadi bahaya kelaparan apabila terdapat pada bidang swasta pertanian. Tetapi faktor yang sangat penting lagi dalam bidang lembaga pemerintahan di samping faktor lain

Sumber daya manusia adalah seperti modal oleh karena itu antara sumber daya manusia dengan modal harus di kelolah dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisien lembaga pemerintahan dalam hal ini dibutuhkan karena managemen sumber daya manusia yang memiliki keahlian pendidikan serta pelatihan yang baik.

 Managemen sumber daya manusia secara keseluruhan merupakan pelaksana ebagai aktivitas policy dan program yang bertujuan mendapatkan tenaga kerja pengembangan dana pemeliharaan dalam usaha meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat yang di pergunakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama, kemakmuran bersama sesuai dengan yang tercantum di undang-undang dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 ( satu adalah kemakmuran masyarakat yang diutamakan adalah bukan kemakmuran dari orang seorang melainkan untuk kemakmuran bersama yaitu kemakmuran bangsa Indonesia ).

 Oleh karena itu pembangunan bersama itu di kerjakan dengan cara yang secara etis dan sosial yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga pembangunan nasional dapat terwujud, oleh karena itu semua tenaga kerja manusia baik yang remaja, dewasa, tua, kecil yang non produksi dan yang produksi agar produksinya berlimpah ganda dalam bidang pertanian, sehingga hasil yang melimpah ruah dapat dipergunakan untuk kesejahteraan demi kemakmuran masyarakat untuk mencapai pembangunan masyarakat. Memang untuk melaksanakan pembangunan mudah sehingga dapat tercapai hasil dari pembangunan ini hanya secara teori saja atau secara biasa saja, akan tetapi secara praktek sulit, karena memerlukan managemen sumber daya manusia yang handal, yang jujur dan beretikat baik, sehingga tidak mau mengambil bukan haknya, bukan miliknya yang dibawa pulang untuk dinikmati keluarga ataupun dinamakan koropsi, sehingga kita dapat terjerumus di jurang kemiskinan dan tidak berhasil demi kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat untuk meraih pembangunan bangsa.

 Tujuan managemen selain untuk meningkatkan produktifitas, untuk menaikkan pendapatan, untuk meningkatkan kesejahteraan demi kemakmuran, selain ini managemen sumberdaya manusia juga untuk meningkatkan dukungan sumber daya manusia dalam usaha meningkatkan efektifitas organisasi dalam rangka mencapai tujuan secara lebih atau dalam arti yang dapat diamati untuk meningkatkan produktivitas pegawai meningkatkan kualitas para pegawai dan pendapatan perkapita masyarakat kelurahan pogar kecamatan bangil, kabupaten pasuruan secara khusus.

 Selain itu pada era globalisasi saat ini pembangunan sangat diperlukan dalam sebuah negara. Pembangunan dalam rangka mensejahterakan masyarakat tersebut, tidak dapat lepas dari pembangunan ekonomi yang menjadi salah satu usaha terencana.

 Pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapat menekan laju inflansi, dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Menghadapi era ekonomi baru saat ini pemerintah perlu adanya inovasi sebagai usaha menaikkan daya saing negara terhadap negra lain, yakni melalui kegiatan ekonomi kreatif.

 Konsep ekonomi kreatif tersebut mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM)

 Sumber daya manusia adlah salah faktor utama dalam pelaksanaan ekonomi kreatif, oleh karena itu diperlukan adanya pemberdayaan sumber daya manusia dengan tujuan untuk meningkatkan daya atau kualitas sumber daya manusia.

 Menurut munir(2014) dalam media massa sindo 5 juni 2014 menyebutkan bahwa “Indeks pembangunan manusia (IPM) ke-121 dari 17 negara” sehingga dapat disimpulkan bahwa tigkat kualitas sumber daya manusia di indonesia terbilang masih polos rendah. Selain itu, bukti lain yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia rendah yaitu menurut Dinas Kertrans (2013) jawa timur memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dikarenakan banyak PHK dari beberapa perusahaan”.

 Sehingga salah satu cara untuk mengatasi rendahnya sumber daya manusia yang ada yaitu dengan cara pemberdayaan.

 Pemberdayaan, sumber daya manusia sangat penting bisa dengan cara diberikannya pelatihan kepada masyarakat yang masih produkstif.

 Pemberdayaan tersebut dapat dituagkan melalui kegiatan ekonomi kreatif, karena saat ini ekonomi kreatif merupakan salah satu cara untuk dapat menghadapi persaingan pasar bebas antar negara tercakup dalam AFTA (Asean Free Area)

 Kabupaten pasuruan merupakan ini berkembang untuk memenuhi kebutuhan pakaian kebaya wanita yang merupakan pakaian nasional indonesia, tetapi adanya perkembangan dan penggunaan yang semakin luas kerajinan ini menjadi bagian dari ciri khas motif pakaian untuk sholat seperti, baju koko, dan selendang. Hasil kerajinan bordir yang ada di beberapa daerah telah dipasarkan secara meluas sampai ke mancanegara.

 Adanya kerajinan ini meningkatkan produktifitas para pengrajin dan memberi tambahan pendapatan masyarakat yang tidak kecil. Karena rata-rata seorang pengusaha kerajinan bordir paling sedikit memperkerjakan 10 orang tenaga kerja secara langsung. Untuk pengrajin bordir yang ada di kelurahan pogar kecmatan bangil kabupaten pasuruan , mempunyai dua macam sistim pengerjaan yaitu secara borongan yang dikerjakan di rumah pekerja masing-masing dan sistim pengerjaan di pabrik sehingga tenaga kerja yang terserap sebenarnya lebih banyak lagi dari yang tercatat di perusahaan.

 Keterampilan membordir kain di kelurahan pogar kecamatan bangil kabupaten pasuruan merupakan salah satu khasanah kekayaan pengetahuan dalam masyarakat yang diturunkan secara kesinambungan antar generasi, khususnya kaum wanita atau perempuan muda dalam mengisi kekosongan waktu setelah selesai pendidikan formal.

 Dengan semakin majunya zaman dan kebutuhan akan kerajinan bordir semakin meningkat, maka muncullah perusahaan-perusahaan yang mengelola dan memproduksi kerajinan bordir secara khusus. Biasanya perusahaan yang memproduksi kerajianan bordir berawal dari pedagang yang menjual kain bordir di toko atau di pasar, sehingga untuk keterjaminan pasar barang yang diproduksi tidak mengalami kesulitan, semakin meningkatnya permintaan dan adanya perkembangan teknologi pembuatan kain bordir yang lebih baik dengan banyak kepala jarum didapatkan hasil produksi yang lebih cepat dan baik di bandingkan dengan mesin yang model lama.

 Kerajinan bordir sangat tergantung dengan kualitas ketrampilan sumber daya manusia yang mengerjakannya, karena pekerjaan ini hampir 80 % merupakan pekerjaan tangan *(handmade)* yang membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan khusus dalam mengerjakannya, oleh karena perlindungan dan peningkatan kesejahteraan pekerja bordir supaya tetap loyal dan tekun menjalankan pekerjaan di kelurahan pogar atau perusahaannya merupakan langkah paling penting, saat ini pesaing kerajinan bordir bukan berasal dari sesama pengrajin yang ada di kelurahan pogar akan tetapi dari pengusaha malaysia dan singapura yang membawa para pengrajin bordir Kecamatan Bangil ke negara masing-masing guna memenuhi pasar bordir di Singapura dan Malaysia dengan imbalan kesejahteraan yang lebih tinggi.

 Sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi perusahaan, terutama bila dibandingkan dengan sumber data lainnya. Melalui potensi yang dimiliki oleh manusia, organisasi dapat mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian SDM dapat dikatakan sebagai faktor penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

 Hasibuan (2003:100) mengemukakan bahwa “manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi”.

 Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari masa ke masa terasa semakin konpetitif. Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti terjadi kondisi yang stagnasi dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis, terlebih lagi bagi perusahaan lokal.

 Karena semakin banyak perusahaan asing yang berekspansi ke peta persaingan bisnis di Indonesia, maka diperlukan berbagai perbaikan kualitas dari dalam perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar dan sehat dalam rangka mencapai tujuan masing-masing perusahaan.

 Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang merupakan salah satu bagian yang mendukung tercapainya tujuan dari perusahaan haruslah selalu ditingkatkan.

 Manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia (SDM) yang komprehensif dalam berpikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan memiliki sikap positif dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, ketrampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan di berbagai bidang serta sektor pembangunan.

 Melihat akan pentingnya dalam menjaga kualitas sumber daya manusia (SDM), maka perusahaan haruslah selalu memberikan pelatihan-pelatihan terhadap karyawannya terkait dengan perkembangan hal-hal baru pada pekerjaaan yang dijalaninny.

 Prestasi karyawan dalam bekerja salah satunya dapat diukur dari seberapa banyak hasil produksi yang mampu di hasilkan oleh karyawan. Masing-masing perusahaan dalam menentukan standar keberhasilan karyawan dalam memproduksi memiliki ketentuan tersendiri.

 Karyawan yang mampu menghasilkan produksi lebih banyak, tentunya akan mendapatkan pendapatan yang berbeda, jika dibandingkan dengan yang mampu memproduksi lebih sedikit.

 Pendapat karyawan merupakan hak yang diterima dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja.

 Karyawan pada umumnya akan mendapatkannya pada setiap akhir bulan yang besarnya di hitung dari seberapa banyak hasil produksi yang didapatkannya.

 Berdasarkan studi pendahuluan pada karyawan divisi bordir pada perusahaan bordir unggulan, di kelurahan pogar kecamatan bangil didapat beberapa informasi, di antaranya: 1) Kualitas SDM pada divisi bordir memiliki tingkatan yang beraneka ragam, ada yang profesional dan juga ada yang belum professional, 2) Hasil produksi belum mampu memenuhi jumlah permintaan konsumen, 3) Pendapatan karyawan yang sebagian besar belum mencapai UMR.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Adakah pengaruh yang signifikan kualitas SDM terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan?, Adakah pengaruh yang signifikan hasil produksi terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan?, Adakah pengaruh yang signifikan kualitas SDM dan hasil produksi secara bersama-sama terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan?

**METODE PENELITIAN**

**Rancangan penelitian**

Rancangan masalah yang diteliti dalam masalah ini ada 3 variabel antara lain:

1. Variabel kualitas sumber daya manusia.
2. Variabel hasil produksi bordir unggulan.
3. Variabel pengaruh tingkat pendapatan.

Dalam penelitian masalah tentu ada tujuan yang hendak dicapai seperti dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan daripada penelitian ini adalah menguji variavel kualitas sumber daya manusia, variabel hasil produksi bordil unggulan terhadap peningkatan pendapatan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan, ini termasuk jenis penelitian deskriptif korosional penelitian yaitu untuk memberikan gambaran dan mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel-variabel yang menjadi objek penelitian yaitu kualitas sumber daya manusia dan hasil produksi bordir unggulan sebagai variabel bebas (variabel x) dan peningkatan pendapatan sebagai variabel terikat (variabel y).

Adapun pengaruh kualitas sumber daya manusia dan hasil produksi bordir unggulan (variabel x) terhadap peningkatan pendapatan (variabel y) dapat dilihat gambar di bawah ini.



**Hubungan antara variabel penelitian**

(Sumber: Sugiono, 2005:39) Keterangan:

X1 : Kualitas sumber daya manusia (SDM)

Y : Pendapatan karyawan

- -► : Secara simultan

—► : Secara parsial

Gambar di atas adalah paradigma penelitian ganda dengan variabel independen yaitu Xi dan X2 serta satu variabel dependen y. untuk mengetahui pengaruh X1 dan Y, X2 dan Y, X1 dan X2 terhadap y dapat digunakan uji signifikan secara parsial ada uji T dan uji signifikan hubungan secara simultan atau uji F, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan ketiga variabel (X1 dan X2) terhadap y dapat menggunakan regresi linear berganda. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ada pengaruh yang signifikan kualitas SDM terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

Ada pengaruh yang signifikan hasil produksi terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

Ada pengaruh yang signifikan kualitas sumber daya (SDM) dan hasil produksi secara bersam-sama terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

**Populasi Dan Sampel**

**Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” Arikunto (2010: 108) mendifmiskan “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel” jadi dari pengertian di atas, populasi diartikan sebagai keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama dan ciri-cirinya dapat diduga. Populasi penelitian ini adalah karyawan bordir unggulan pada divisi bordir yang ada di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil.

**Sampel**

Sampel adalah contoh, representan, atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya dengan tujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objeknya dengan jalan hanya mengamati sebagian saya dari populasi.

Sedangkan Arikunto (2010:109) mendifinisikan sampel, yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:112) untuk sekedar ancer-anceran, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pendapat Arikunto di atas, maka sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh, karena yang diambil adalah seluruh karyawan pada divisi bordir dengan jumlah sebanyak 31 orang.

**HASIL PENELITIAN**

**Deskripsi Penelitian**

**Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan batasan gender respon responden. Adapun keadaan jenis kelamin responden dapat dilihat pada penelitian bahwa jenis kelamin perempuan sebanyak 20, sedangkan laki-laki sebanyak 11. Berdasarkan keterangan dari 31 responden, diketahui 20 orang perempuan 20 adalah $\frac{20}{31}$ X 100% = 64,52% sedangkan 11 responden laki-laki adalah $\frac{11}{31}$ X 100 % = 35,48%.

**Distribusi Masing-Masing Variabel**

Dalam penelitian masalah ini ada 3 variabel

1. Variabel kualitas sumber daya manusia.
2. Variabel hasil produksi.
3. Variabel pendapatan karyawan bordir.

Untuk melihat pengaruh variabel kualutas sumber daya manusia dan variabel hasil produksi terhadap pendapatan, dengan menggunakan regresi linear berganda.

Pengujian koefisien regresi secara parsial (uji T). Pengujian terhadap masing-masing variabel bebas. Pengujian kualitas sumber data (X1) terhadap pendapatan karyawan akhirnya kualitas sumber daya manusia (X1) memiliiki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (y).

Pengujian hasil produksi (X2) terhadap hasil produksi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan karyawan (y).

**Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

**Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil pengelolahan data dengan menggunaklan program SPSS, yang akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

**PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan masalah penelitian yang dilakukan di karyawan bordir antara lain:

1. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan karyawan.
2. Pengaruh hasil produksi terhadap pendapatan karyawan.
3. Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan hasil produksi terhadap pendapatan karyawan berdasarkan tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama atau secara simultan, kualitas sumber daya manusia dan hasil produksi terhadap pendapatan karyawan, dengan nilai signifikan 0,000, artinya bahwa semakin meningkat kedua variabel bebas tersebut, maka semakin meningkat pula pendapatan karyawan. Demikian pula semakin menurun variabel bebas tersebut, maka akan menurun pula pendapatan karyawan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia dan hasil produksi terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

1. Ada pengaruh yang signifikan kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.
2. Ada pengaruh yang signifikan hasil produksi terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.
3. Ada pengaruh yang signifikan kualitas sumber daya manusia dan hasil produksi secara simultan terhadap pendapatan karyawan bordir unggulan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ambarwati Putri 2014. Kualitas Hasil Bordir Antara yang menggunakan Mesin Jahit Umum dengan Mesin Bordir pada Kain Katun Paris Jurnal Vol. 14 4-6.

Arifia, Anis Duri (2015). Modal dan Tenaga Pengaruhnya terhadap Hasil Produksi Sepatu (Studi Kasus di Koperasi Produsen Sepatu Margosuryo Kota Mojokerto). Tesis Universitas Negeri Surabaya Tidak Diterbitkan.

Arikunto, S (2010). Prosedur Penelitian Stua Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta Rineka Cipta.

Dessier, Gary (2004). Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Petani terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Pematang Sentrak Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai). Jurnal Usu Medan Vo. 135-B.

Handoko, T. Hanir. (2003). Managemen Yogyakarta BPFE.

Hasibuan, Melayu. 2003. Managemen Sumber Daya Manusia dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Haji Masagung.

Listiyo, Diah Kusumawati. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Industri Pande Besi di Kabupaten Klaten. Jurnal Vol. 1210-14

Mahchudz, Masyhuri. 2007. Dasar-Dasar Ekonomi Micro. Malang: Prestasi Pustaka Publisher.

Mangkuprawira, Tb. Syafri. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mustika, Reni Fitri. 2008. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pertumbuhan Ekonomi dan Rasio Gender terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatra Barat. Jurnal Universitas Negeri Padang.

Novita Sari, Dwi (2014). Pengaruh Kualitas Sumaber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan KUD Magorejo Kabupaten Pati Tahun 2014. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.